

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian yang saat ini digunakan peneliti, yaitu kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu metode atau cara yang banyak digunakan dalam menemukan pengetahuan atau ilmu yang didapatkan melalui subjek penelitian yang dilakukan pada saat tertentu menurut Mukhtar (2013:10).

Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan dengan cara menjabarkan atau mendeskripsikan hasil yang telah didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan. Menurut Mukhtar (2013:11) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang mengenai berbagai subjek atau suatu objek penelitian dan perilaku yang ingin diteliti oleh seorang peneliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan atau menjelaskan penafsiran atau berbagai hal tentang gambaran feminisme yang dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* Karya Mouly Surya dengan secara objektif selama melakukan penelitian yang akan di jelaskan dengan berupa kata-kata tertulis yang dilakukan dengan cara menuturkan atau mengungkapkan dan menafsirkan data yang telah tersedia atau tersaji. Data yang akan dijabarkan atau dideskripsikan adalah mengenai feminisme yang terdapat dan tercantum dalam karya sastra berbentuk film dengan judul *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* karya Mouly Surya yang terlihat atau tergambarkan dari tokoh utama Marlina. Langkah selanjutnya setelah data telah didapatkan yaitu peneliti melakukan analisis sesuai dengan bidang feminisme yang telah ditentukan dalam fokus penelitian sebelumnya.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* Karya Mouly Surya. Film ini merupakan jenis film terbaru di tahun 2017. Film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* menceritakan tentang perjalanan, perampokan, pengakuan, dan kelahiran. Film karya Mouly Surya ini berlatarkan di Tanah Sumba (NTT) yang digambarkan dengan keadaan desa tersebut yang gersang dan masih terdapat padang rumput yang luas serta jauh dari kota. Film ini sangat mendukung untuk dijadikan film tentang perjuangan seorang perempuan atau feminisme karena tokoh yang paling menonjol adalah seorang perempuan (Marlina).

Film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* dibintangi oleh Marsha Timothy sebagai tokoh utama dalam film (Marlina). Film ini pernah masuk dalam seleksi Festival Film Cannes pada bulan Mei, New Zealand International Film Festival, dan Melbourne Film Festival bulan Agustus, serta Toronto International Film pada September 2017. Film karya Mouly Surya mampu bekerja sama dengan beberapa negara yang diantaranya, Thailand, Singapura, Malaysia, dan Perancis. Film ini disponsori oleh Yayasan Cinemas Du Monde, Kementerian Komunikasi dan Kebudayaan, dan kementerian Luar Negeri Perancis. Film ini memiliki judul internasional *Marlina The Murderer In Four Acts*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan jenis teknik dokumentasi atau mengabadikan. Menurut Gottschalk (1986:38) menyatakan bahwa data yang didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan hasilnya dapat berupa tulisan, gambar, lisan, atau arkeologis. Teknik pengumpulan data atau teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan literatur yang terkait pada feminisme dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* Karya Mouly Surya. Langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu:

1. Melihat atau menonton, memahami jalan cerita dan nilai-nilai yang terkandung dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* Karya Mouly Surya.

Contohnya:

Pada menit 24:34 terjadi adegan pelecehan seksual yang dilakukan oleh ketua bandit (Makrus) terhadap Marlina dengan cara melakukan pemerkosaan terhadap Marlina dan Marlina dengan terpaksa melakukan *pemenggalan kepala* ketua bandit (Makrus) pada saat melakukan hubungan terlarang tersebut.

2. Mencermati dan mencatat atau merekam berbagai kata, kalimat, gambar yang berhubungan dengan feminisme dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* karya Mouly Surya.

Contohnya:

Pada menit 24:34 peneliti mulai mencermati setiap adegan dan kata yang terjadi dalam film *Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak* Karya Mouly Surya dan pada menit tersebut merupakan babak awal terjadinya pemenggalan kepala yang dilakukan oleh Marlina sebagai bentuk balas dendamnya telah mendapatkan suatu pelecehan seksual dari para bandit, terutama ketua bandit (Makrus).

3. Menyimpulkan atau menggolongkan berdasarkan bidang masing-masing tentang feminisme yang telah didapatkan dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* karya Mouly Surya.

Contohnya:

Pada menit 24:34 terjadi pemenggalan kepala terhadap ketua bandit (Makrus) dan tergolong pada feminisme dari segi Agama Islam.

Pada menit 02:34 tergambar tempat tinggal Marlina yang jauh dari permukiman warga dan tergolong pada feminisme dari segi sosial.

Pada menit 14:09 dapat dilihat Marlina yang berusaha mengambil buah beracun dari dalam laci kamarnya yang akan digunakan untuk meracuni para bandit dan tergolong pada feminisme dari segi hukum .

Pada menit 12:35 tergambar bagaimana salah seorang anak buah bandit yang berusaha untuk berkenalan dengan Marlina dan tergolong pada feminisme dari segi moral.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian kali ini adalah jenis penelitian interaktif (*interactive model of analysis*) yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:334) menyatakan bahwa melakukan analisis data jenis kualitatif dapat dilakukan secara langsung dan melakukannya terus menerus hingga hasil yang diinginkan peneliti tercapai pada titik yang diharapkan selama melakukan proses penelitian. Model analisis yang dilakukan secara langsung ini dapat meliputi tiga komponen atau langkah penting, yaitu reduksi data atau merangkum data (*data reduction*), penyajian data atau menyajikan data atau memberikan (*data display*), dan penarikan simpulan atau menyimpulkan (*conclusion drawing verification*), yaitu.

1. Reduksi data atau merangkum data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum yang dilakukan dengan cara melihat hal-hal pokok, fokus kepada hal-hal yang dianggap penting saja, serta mencari tema dan pola pada objek yang ingin dikaji peneliti. Data yang telah direduksi atau dicari hal-hal yang penting dalam objek tersebut maka hasilnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah pencarian bagi peneliti. Mereduksi data atau mencari hal-hal penting dalam objek yang akan dikaji dapat dilakukan dan dikerjakan dengan bantuan peralatan elektronik seperti, komputer mini yang dapat dipergunakan dengan cara memberikan atau

memasukkan sebuah kode pada aspek-aspek tertentu atau pada bagian tertentu saja.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data pada langkah ini hasilnya dapat berupa tabel. Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang telah dikaji dan merencanakan kerja atau langkah selanjutnya yang akan diambil peneliti berdasarkan apa yang telah didapatkan dan dipahami sebelumnya.

Contoh penyajian data dalam bentuk tabel:

No	Gambar	Data	Kodifikasi
1.		Marlina membunuh ketua bandit (Makrus) dengan cara memenggal kepalanya hingga putus pada saat berhubungan intim dan semua itu dilakukan Marlina karena ia merasa tidak terima telah diperkosa	1/MSPDEB/FDAI/ menit 24:34

Tabel diatas merupakan sebuah gambaran yang akan digunakan oleh peneliti untuk menuliskan hasil dari penelitiannya berdasarkan dengan bidang feminisme yang diambil dan mengelompokkannya dengan berdasarkan kode yang telah ditentukan sebelumnya. Kode-kode yang akan digunakan peneliti, yaitu

Keterangan Kodifikasi yang digunakan peneliti **1/MSPDEB/FDAI/menit 24:34**

**1** menunjukkan keterangan tentang nomor urut pengumpulan data sesuai dengan segi Agama Islam

**MSPDEB** menunjukkan singkatan dari judul film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* Karya Mouly Surya

**FDAI** menunjukkan singkatan dari segi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu feminisme dari segi Agama Islam

**menit 24:34** menunjukkan waktu terjadinya sebuah adegan atau tindakan yang terjadi dalam film

1. FDAI (untuk feminisme dari segi agama islam)
2. FDS (untuk feminisme dari segi sosial)
3. FDH (untuk feminisme dari segi hukum)
4. FDM (untuk feminisme dari segi moral)

3. Penarikan simpulan atau verivikasi (*conclusion drawing verivication*)

Penarikan simpulan merupakan proses yang dilakukan dengan cara menyimpulkan untuk menjadi lebih sedikit sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti dan membuat hasil yang diinginkan peneliti menjadi lebih rinci dan kokoh.